

BAB III

**AYAT-AYAT AL-QUR'AN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI
RAJAH DALAM PEMAHAMAN MASYARAKAT MUARA
TUPUH KECAMATAN LAUNG TUHUP KABUPATEN
MURUNG RAYA**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Desa Muara Tupuh merupakan salah satu desa yang berada di tepian sungai Laung atau tepatnya berada di muara sebuah sungai yang bernama sungai Tupuh. Sebelum terbentuknya desa, desa Muara Tupuh pada waktu itu hanya dinamai Tumpung.

Tumpung (dalam bahasa Bakumpai) adalah sebutan dari satu kelompok pekerja yang terdiri dari lima sampai sepuluh kepala keluarga yang menghuni beberapa buah pondok, pada saat zaman penjajahan Belanda pada waktu itu ada beberapa buah tumpung, tumpung pertama berada pada RT 01.

Tumpung kedua berada pada RT 02, tumpung ketiga berada pada RT 03 dan tumpung keempat berada pada RT 04. Pada tumpung-tumpung tersebut ada salah satu tokoh (orang terpendang/punya wibawa), tumpung

pertama bernama Pantau, tumpang kedua bernama Anang Kabun, tumpang ketiga bernama Iwan dan tumpang keempat bernama Masa'a.⁵³

2. Keadaan Geografis

Desa Muara Tupuh adalah salahsatu desa yang berada di wilayah Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah yang terletak di aliran sungai Laung dengan luas wilayah desa 8.700 Km² LU.⁷² Desa Muara Tupuh merupakan daerah dataran rendah yang letaknya di pinggir sungai Laung dan salah satu desa yang rawan banjir musiman maupun banjir tahunan.

Desa Muara Tupuh juga dikelilingi hutan/kebun-kebun karet milik warga. Wilayah desa Muara Tupuh sudah dapat dijangkau dengan menggunakan alat transportasi air maupun darat karena sudah ada akses darat dari desa Muara Tupuh ditempuh dengan menggunakan motor dengan jarak tempuh ± 2 jam (30 Km) menuju pusat Pemerintahan Ibu Kota Kabupaten Murung Raya.

Mengingat jalan tersebut hanya berupa jalan tanah dan apabila musim hujan, maka jalan darat tersebut tidak dapat dilalui sama sekali oleh masyarakat setempat, adapun jarak dengan Ibu Kota Kecamatan Laung Tuhup 20 Km jarak tempuh selama 1 jam 40 menit dengan menggunakan perahu motor.⁵⁴

⁵³ *Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Desa (LKPJ)* (Muara Tupuh: Kepala Desa Muara Tupuh, 2022), 2.

⁵⁴ *Tim Pengkajian Potensi dan Masalah Desa, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2022-2025* (Muara Tupuh: Kepala Desa Muara Tupuh, 2022), 3.

Adapun batas-batas wilayah desa Muara Tupuh sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Lakutan.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Pelaci.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Dirung Pinang.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Tumbang Bana dan desa Narui.⁵⁵

3. Visi dan Misi Desa Muara Tupuh VISI

Visi: “Mudah, Murah dan Cepat dalam pelayanan dan ingin sejajar dalam pembangunan”

Misi:

- a. Meningkatkan pelayanan di bidang pemerintahan
- b. Meningkatkan pelayanan di bidang pembangunan
- c. Meningkatkan pelayanan di bidang pembinaan kemasyarakatan

4. Penduduk

Berdasarkan dari wawancara dari kator kepala desa jumlah penduduk Desa Muara Tupuh Kecamatan Laung Tuhup Kababupaten Murung raya. menurut jenis kelamin dan jumlah kepala keluarga yaitu laki-laki berjumlah 839 jiwa dan perempuan adalah sebanyak 772, kepala keluarga berjumlah 654. Jumlah penduduk untuk tahun 2022 sebanyak 1667 jiwa.⁵⁶

5. Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang terdapat di Desa Muara Tupuh kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya berdasarkan BPS, TK 1 , SD ada dua

⁵⁵ *Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Desa (LKPJ)* (Muara Tupuh: Kepala Desa Muara Tupuh, 2022), 2.

⁵⁶ *Laporan Keterangan Pertanggungjawaban*, 4.

SD1 dan SD 2, SMP 1 Desa Muara Tupuh, SMA 1 atap 1. Adapun untuk mencapai sarana pendidikan terdekat bagi desa yang tidak ada sarana pendidikan menurut desa dan jenjang pendidikan di pulau sungai barito ini tergolong mudah hingga sangat mudah.

6. Kesehatan

Sarana Kesehatan di desa Muara Tupuh Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya yaitu: 1 pustu, 1 posyandu. Adapun jumlah tenaga kesehatan yang terdapat di Desa Muara Tupuh meliputi 3 bidan, 3 perawat.

7. Keagamaan

Desa Muara Tupuh merupakan satu-satunya desa di kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah dengan rata-rata penduduk beragama Islam, masyarakat Muara Tupuh terlihat begitu antusias dalam melaksanakan ibadah sholat wajib dan ikut serta dalam kajian disetiap malam jum'at dan begitu juga dengan ibu-ibu rutin dalam pengajian yasinan disetiap hari jumn'at, dan juga aktif dalam mengamalkan surat yasin disetiap malam jum'at. Masyarakat Muara Tupuh juga mengadakan kegiatan isra mi'raj satu tahun satutahun sekali yang dilaksanakan oleh kepala desa yang mana dalam kegiatan tersebut masyarakat mengundang dai dari kota untuk mengisi kajian tentang isra dan mi'raj, juga didalam pelaksanaan tersebut diramaikan dengan beberapa lomba diantaranya ada lomba adzan, lomba sarhil Qur'an, lomba tilawah, lomba Rebana, lomba kaligrafi, dan lomba pidato. adapun mesjid yang terdapat di desa ada 1 dan terdapat 4 mushola,

masyarakat Muara Tupuh juga aktif dalam mengamalkan surat yasin disetiap hari jum'at.⁵⁷

B. Ayat-Ayat Yang Digunakan Sebagai Rajah Desa Muara Tupuh

Berikut ini penulis kemukakan beberapa ayat yang digunakan masyarakat Desa Tupuh sebagai Rajah sebagai berikut:

Surah An-Nur ayat 55

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ
 كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ
 وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا ۗ يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا ۗ
 وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhainya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

Surat Yusuf ayat 31

فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَّ وَأَعْتَدَتْ لَهُنَّ مُتَّكِنًا وَآتَتْ كُلَّ
 وَاحِدَةٍ مِّنْهُنَّ سِكِّينًا وَقَالَتِ اخْرِجْ عَلَيْنَهُنَّ ۗ فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرْنَهُ
 وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا إِنْ هَذَا إِلَّا مَلَكٌ كَرِيمٌ

⁵⁷ Laporan Keterangan Pertanggungjawaban, 5.

Maka tatkala wanita itu (Zulaikha) mendengar cercaan mereka, diundangnyalah wanita-wanita itu dan disediakannya bagi mereka tempat duduk, dan diberikannya kepada masing-masing mereka sebuah pisau (untuk memotong jamuan), kemudian dia berkata (kepada Yusuf): "Keluarlah (nampakkanlah dirimu) kepada mereka". Maka tatkala wanita-wanita itu melihatnya, mereka kagum kepada (keelokan rupa)nya, dan mereka melukai (jari) tangannya dan berkata: "Maha sempurna Allah, ini bukanlah manusia. Sesungguhnya ini tidak lain hanyalah malaikat yang mulia"

Ayat Kursi

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ ۚ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

C. Praktek Penggunaan Ayat-ayat al-Qur'an yang Digunakan Sebagai Rajah pada Desa Muara Tupuh

Untuk responden peneliti mengambil sampel berdasarkan wilayah dari beberapa RT desa Muara Tupuh memiliki 5 rt namun yang peneliti dapatkan dari data ada tiga RT, dari 3 RT peneliti mengambil 5 responden dari setiap RT

untuk mengetahui informasi bagaimana praktek dari dari penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai rajah di desan Muara Tupuh Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya. Berikut peneliti paparkan ;

1. Responden I

Menurut responden 1, potongan dari surah ini dengan mengambil beberapa kalimat, yaitu *layastakhlifannahum, walayumakkinnalahum, dan walayubaddilahum*, kemudian menjadikannya sebagai rajah. Di tulis dalam sebuah kertas, setelah itu di tempel pada setiap pintu rumah. Manfaat dari rajah tersebut ialah untuk melindungi diri di dalam rumah guna menghindari makhluk halus, serta diyakini bisa menjaga harta benda dari niat buruk manusia yang ingin berbuat jahat.⁵⁸

Pada suatu ketika almarhum (kakek), membawa kertas (rajah) tersebut di dalam koper. Ternyata koper tersebut tertinggal di bandara waktu berangkat ke- Jogjakarta dan ternyata sampai 2 hari koper tersebut masih utuh dan tidak dilihat oleh orang yang melewati koper itu, padahal orang-orang ramai berlalu-lalang di bandara tersebut.⁵⁹

Almarhum meyakini bahwa sebab adanya rajah tersebutlah koper yang tertinggal itu masih dalam keadaan utuh.

Oleh karena hal itu responden memakai rajah tersebut untuk pelindung rumah, bahkan kemanapun pergi ketika perjalanan jauh responden pun membawa rajah berupa kalimat ayat-ayat al-Qur'an tersebut.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Arbul pada 13 April 2022

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Arbul pada 13 April 2022

Peneliti memahami fenomena tersebut dengan model kajian tersebut menggunakan tradisi tulisan dan tradisi praktik karena dengan menuliskannya di kertas lalu mempraktekkannya dengan memajangkan ke dinding rumah.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa rajah tersebut apabila digunakan dapat dipercaya untuk melindungi diri dan barang-barang yang pada saat kita tinggalkan semisalnya bepergian kesuatu tempat lain.

2. Responden II

Menurut responden 2, amalan Nabi Yusuf di dalam al-Qur'an sehingga beliau memiliki ketampanan yang sangat luar biasa. Oleh karenanya beliau menulis ayat tersebut pada kertas dan memasukannya ke dalam kain hitam hingga menjadikannya sebagai rajah yang mana rajah tersebut dibawa kemanapun yang bisa memikat hati wanita agar orang-orang pun suka dan segan terhadap kita. Selain itu, rajah tersebut bisa memperlancar urusan si penggunanya sesuai dengan apa yang diinginkan si pengguna rajah maka apabila ada urusan yang sulit ketika memakai rajah tersebut bisa mempermudah urusannya. Namun rajah tersebut tidak boleh dibawa ke dalam kamar mandi dan pada acara kematian.

Responden mengatakan syarat menggunakan ialah dengan bertanya kepada yang lebih paham cara menggunakan rajah tersebut, beliau pun memiliki banyak rajah yang bertuliskan huruf Arab dan juga latin yang berhubungan dengan ketampanan yang biasa beliau sebut, responden mengatakan aku lah yang membuat rajah tersebut kemudian aku bungkus

dengan kain berwarna hitam, beliau mengatakan inilah yang dinamakan rajah Yusuf aliahissalam.⁶⁰

Dapat disimpulkan Bahwasanya rajah yang digunakan “rajah Yusuf “ itu dapat dipercayai untuk memikat para wanita yang ingin dikehendaknya. Dan kegunaannya pun bisa mempermudah urusan si penggunanya. Peneliti menyimpulkan fenomena tersebut dengan model kajian tersebut menggunakan tradisi tulisan

3. Responden III

Ayat Kursi yang dipajang di dinding bisa menangkal ruh-ruh jahat seperti jin dan iblis agar tidak bisa memasuki rumah, khasiat dari ayat kursi apabila di amalkan juga bisa menjaga diri dari godaan syaiton, beliau juga mengatakan bahwa ayat tersebut bisa mendatangkan hikmah dan membuka pintu rezeki agar masuk kedalam rumah.⁶¹

Dari keterangan diatas bahwa ayat kursi didalam surat al-Baqarah ini, apabila ditempelkan kedinding rumah dapat melindungi gangguan dan godaan syaiton.

Peneliti memahami fenomena tersebut dengan Model kajian tersebut menggunakan tradisi tulisan dan tradisi praktik karena dengan menuliskannya di kertas lalu mempraktekkannya dengan memajangkan ke dinding rumah.

4. Responden IV

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Ian Jibun, pada 13 April 2022

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Eno, Muara Tupuh, pada 15 April 2022

Manfaat dari rajah ialah salah satu ikhtiar beliau kepada Allah. Yang mana Rajah tersebut bisa melindungi diri kemanapun dan dimanapun kita berada. Responden memiliki rajah yang bernama "*Lamjalallah*". Yang mana rajah tersebut ialah tulisan dari kedua kalimat syahadat di ditulis dikertas yang mana cara praktek dari pengamalan Rajah tersebut yaitu dihembuskan dengan napas dan hakekat kepala seperti menuliskan syahadat tersebut sambil mengucapkannya di dalam hati. Beliau mengatakan rajah tersebut bisa menjdikan kita kebal dari senjata tajam, beliau mengatakan cara menggunakan rajah itu harus berguru.⁶²

Latar belakang rajah tersebut yaitu berasal dari bapak demang kakekku dari purukcahu Kabupaten Murung Raya, ia mengamalkan rajah tersebut kemudian diserang oleh orang yang bermasalah dengan kakek beliau ternyata mandau tersebut tidak mempan ketika ditancapkan pada kakek beliau.

Peneliti memahami fenomena tersebut dengan model kajian menggunakan tradisi tulisan dan tradisi praktik karena dengan menuliskannya di kertas lalu dipraktekkan dengan memajangkan ke dinding rumah.

⁶² Hasil wawancara dengan Bapak Rusmali, Muara Tupuh pada 15 April 2022

D. Pemahaman Masyarakat Desa Muara Tupuh Yang Menggunakan Ayat Al-Qur'an Sebagai Rajah

Pemahaman tersebut terkadang diungkapkan atau dilakukan dalam bentuk Tindakan sehingga mampu mempengaruhi individu lain dan tercipta kesadaran bersama, Pengalaman berinteraksi dengan al-Qur'an itu meliputi beberapa kegiatan, misalnya membaca, menafsiran, maupun menghafal al-Qur'an, pengobatan dengan al-Qur'an, perlindungan dengan perantara al-Qur'an, dan memohon pertolongan dengan perantara al-Qur'an.

Penggunaan ayat al-Qur'an sebagai rajah di Muara Tupuh Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya, merupakan hasil dari interaksi dengan al-Qur'an yang mana masyarakat disana meresepsikan al-Qur'an secara fungsional. Guna menggali lebih dalam informasi dan pengetahuan tentang penggunaan ayat al-Qur'an sebagai Rajah, maka si peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa narasumber. Berikut ini peneliti paparkan pemahaman dari beberapa respobden;

1. Responden VI

Responden mengatakan khasiat dari surah an-Nur ayat 55 bisa mengamalkan barang atau uang yang tertinggal di suatu tempat bila ada selebar kertas tersebut maka orang-orang tidak berniat untuk mengambil barang kita ucap beliau.⁶³

Latar belakang berdasarkan pengalaman beliau pergi ke pasar dan beliau membawa dompet yang berisikan duit dan lembaran kertas tersebut,

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Udi, Muara Tupuh pada 14 april 2022

dan setelah beliau pulang ternyata dompet responden tertinggal kemudian beliau kembali lagi setelah 2 jam kemudian dan akhirnya beliau menemukan dompetnya masih utuh. Beliau beranggapan karena rajah tersebutlah dompet beliau tetap aman.

Dari keterangan diatas peneliti menyimpulkan bahwa Kegunaan rajah tersebut berguna untuk melindungi barang-barang apabila tertinggal dengan tidak sengaja yang pada saat ditinggalkan kesuatu tujuan.

Peneliti memahami fenomena di atas berbeda dengan responden 1 karena hal ini merupakan tradisi lain yang digunakan dengan perbuatan si pengguna rajah tersebut.

2. Responden VII

Rajah merupakan bentuk suatu perlindungan diri dari marabahaya yang ingin menimpa diri seseorang. Salahsatu rajah yang dipakai beliau ialah ayat kursi yang mana khasiat ayat tersebut bisa menjaga diri dari jin dan syaiton hingga menjauhkan keluarga dari marabahaya, oleh karnanya beliau memajang ayat qursi di rumah sebagai pelindung.⁶⁴

3. Responden VIII

Menurut responden rajah ayat kursi merupakan salahsatu ikhtiar beliau karena ayat tersebut memiliki banyak manfaat salah satunya bisa menangkal masuknya Jin kedalah rumah. Responden mengatakan: dengan memajangkan

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Jiman, Muara Tupuh pada 14 april 2022

ayat kursi di dalam rumah menunjukkan bahwa kita orang Muslim serta selalu ingin menjadi orang baik.⁶⁵

Latar belakang ayat tersebut dari pengalaman responden yang melihat terjemahan ayat tersebut memang untuk mengusir Jin lalu beliau tertarik untuk memajangkan ayat tersebut pada dinding rumah.

Peneliti memahami fenomena tersebut dengan model kajian tersebut menggunakan tradisi tulisan dan tradisi praktik karena dengan menuliskannya di kertas lalu mempraktekkannya dengan memajangkan kedinding rumah.

4. Responden IX

Responden mengatakan bahwa rajah ialah suatu yang berisi kekuatan ghaib yang di gunakan untuk melindungi diri dari marabahaya. Responden juga memiliki rajah yusuf yang berisikan latin “ tubuhku Yusuf suaraku Daud dadaku mimbar angin kencang angin terhenti, air deras angin tercandak, hai sekalian hamba Allah mendam dan tercengang melihat wajahku, berkat Lailallahailah Muhammadurrasullah”⁶⁶

Menurut keterangan diatas penliti menyimpulkan bahwa rajah dapat itu digunakan untuk suatu tujuan yang bisa memberikan manfaat bagi penggunaannya.

5. Responden X

Responden mengatakan bahwa rajah adalah suatu yang memiliki kekuatan yang bisa di percaya untuk banyak manfaat, beliau mengatakan

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang, Muara Tupuh pada 14 April 2022

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Iwan, Muara Tupuh pada 14 april 2022

bahwa rajah itu tidak bisa digunakan oleh sembarang orang, apabila seseorang ingin memakai rajah mereka harus datang kepada ahli dan meminta penjelasan guna untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan Rajah.⁶⁷

6. Responden XI

Responden mengatakan manfaat dari rajah ialah salah satu ikhtiar beliau kepada Allah. Rajah tersebut bisa melindungi diri kemanapun dan dimanapun kita berada. Beliau memiliki rajah yang bernama "*Lamjalallah*". Yang mana rajah tersebut ialah tulisan dari kedua kalimat syahadat ditulis di kertas yang mana cara praktek dari pengamalan Rajah tersebut yaitu dihembuskan dengan napas dan hakekat kepala seperti menuliskan syahadat tersebut sambil mengucapkannya di dalam hati. Responden mengatakan rajah tersebut bisa menjadikan kita kebal dari senjata tajam.⁶⁸

Latar belakang rajah tersebut yaitu ketika kakek responden mengamalkan rajah tersebut kemudian diserang oleh orang yang bermasalah dengan kakek responden ternyata mandau (pedang) tersebut tidak mempan ketika ditebas pada kakek responden.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahawa rajah dipercayai bukan semata-mata hanya bisa dipahami dengan satu-satunya yang bisa melindungi diri, namun rajah hanya sebuah ikhtiar kepada Allah.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Hary, Muara Tupuh pada 14 april 2022

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Rusmali, Muara Tupuh pada 14 april 2022

Peneliti memahami fenomena tersebut dengan model kajian tersebut menggunakan tradisi tulisan dan tradisi praktik karena dengan menuliskannya di kertas lalu mempraktekannya.

7. Reponden XII

Responden mengatakan bahwa dengan ditempelkannya ayat kursi di dinding rumah itu bisa mengangkal masuknya setan ke dalam rumah, dan beliau mengatakan ayat kursi tersebut juga diamalkan ketika hendak tidur. Karena dengan membacanya sebelum tidur maka terpelihara dari gangguan setan.⁶⁹

Dapat disimpulkan bahwa ayat kursi bisa menangkal ruh-ruh jahat yang ingin masuk kedalam rumah.

8. Responden XIII

Pendapat responden tentang surat yusuf ayat 31 itu menurutnya surat ini ialah surat pemikat hati wanita karena nabi yusuf adalah manusia yang sangat tampan di dalam al-Qur'an.⁷⁰

9. Responden XIII

Responden memahami bahwa rajah itu berbagai macam bentuk, seperti rajah badan kemudian rajah makanan, bada rajah yang dituliskan dikertas, ada juga rajah di pisau dan rajah penglaris. Menurut responden rajah itu sesuatu yang bisa dipercaya oleh penggunaanya untuk suatu tujuan tertentu.⁷¹

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak irwansyah, Muara Tupuh pada 24 april 2022

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Rasid, Muara Tupuh pada 24 april 2022

⁷¹ Hasil wawancara dengan Bapak Reno, Muara Tupuh pada 24 April 2022

10. Responden XIV

Responden mengatakan bahwa rajah itu merupakan suatu yang tidak sembarangan karena rajah itu ialah ajimat yang bisa dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan agar bisa melindungi diri dari serangan musuh seperti rajah agar tidak mempan diserang menggunakan pisau, namun kata beliau rajah itu cuma sebagai kepercayaan yang tidak melebihi perlindungan Allah swt. Tapi hanya ikhtiar kedua bukan berikhtiar kepada rajah sepenuhnya ucap beliau.⁷²

11. Responden XV

Responden memiliki rajah yang bernama rajah pengasih. Menurut beliau rajah Pengasih merupakan jenis rajah yang memiliki manfaat khusus sebagai pengasih. Rajah inilah yang paling banyak dicari orang untuk membantu memperlancarkan hajat mereka. Kata beliau rajah pengasih ini mempunyai banyak bentuk.

Pertama rajah pengasih untuk mengikat hati lawan jenis, Rajah ini mempunyai manfaat khusus sebagai sarana untuk memikat hati lawan jenis. Karena dalam perancangannya, sudah di tulis berbagai macam doa, simbol dan angka yang mempunyai daya tarik pengasih khusus untuk membuat hati seseorang yang benci menjadi cinta kepada kita, yang kedua ialah rajah untuk meningkatkan kewibawaan, pada rajah ini bentuk tulisan rajah mengandung energi yang bisa membuat pemakainya memiliki cahaya kewibawaan yang menarik dilihat orang-orang, yang ketiga kata beliau yaitu

⁷² Hasil wawancara dengan Bapak Alit, Muara Tupuh pada 24 April 2022

rajab penglaris dagangan. Rajah ini biasanya untuk orang yang ingin dagangannya ramai karena rajah ini bisa menarik pelanggan yang cukup banyak.⁷³

E. Pembahasan dan Analisis

Dari beberapa keterangan diatas peneliti membagi pembahasan menjadi dua bagian yaitu praktek dan pemahaman Masyarakat terhadap ayat al-Qur'an sebagai rajah yang digunakan sebagai berikut:

a. Praktek Penggunaan Ayat al-Qur'an sebagai Rajah

Ayat yang digunakan sebagai rajah diantaranya: Qur'an surah an-Nur ayat 55, Qur'an surah Yusuf ayat 31, dan Qur'an surah al-Baqarah, Peneliti memahami fenomena tersebut dengan model kajian tersebut menggunakan tradisi tulisan dan tradisi praktik karena dengan menuliskannya di kertas lalu mempraktekkannya dengan memajangkan ke dinding rumah, rajah tersebut apabila digunakan dapat dipercayai untuk melindungi diri dan barang-barang yang pada saat kita tinggalkan semisalnya bepergian kesuatu tempat lain. Ayat-ayat tersebut juga diyakini bisa membuat kebal tubuh hingga tidak mempan apabila di serang musuh yang menggunakan pedang.

b. Pemahaman Masyarakat Muara Tupuh yang menggunakan Rajah

Dari pemahaman beberapa responden tersebut dapat disimpulkan bahwa rajah diyakini bisa membawa manfaat bagi mereka sehingga mereka menggunakannya untuk suatau tujuan yang mereka inginkan,

⁷³ Sania, *wawancara*, Muara Tupuh 24 april 2022

dan juga dipercayai bukan semata-mata hanya bisa dipahami dengan satu-satunya yang bisa melindungi diri, namun rajah hanya sebuah ikhtiar kepada Allah.

Dari semua keterangan diatas peneliti menyimpulkan bahwa beberapa masyarakat Muara Tupuh memahami ayat al-Qur'an itu bisa digunakan sebagai rajah yang diyakini bisa mendatangkan manfaat atau perlindungan bagi mereka yang menggunakannya.